

BAB III

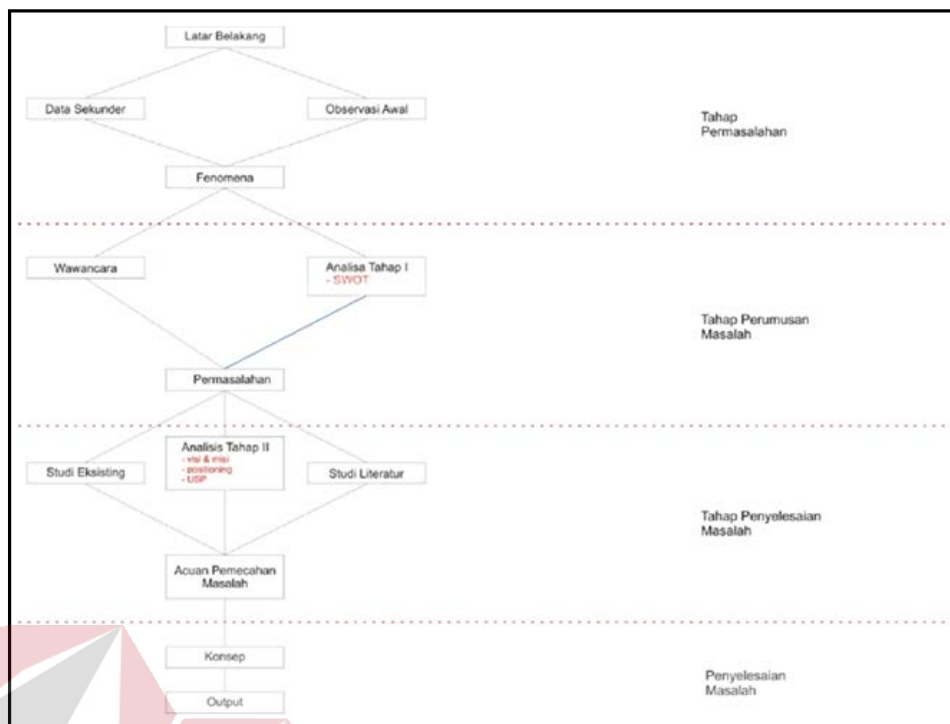
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Perancangan

Perancangan ini menggunakan *metodelogi kualitatif*. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam yang dapat mendukung pembuatan buku panduan wisata religi Islam. Dalam penelitian *kualitatif* ini mengkaji *perspektif* partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat *interaktif* dan *fleksibel*. Penelitian *kualitatif* ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan dengan menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber datanya dengan pergi ke lokasi tempat tersebut memahami dan mempelajari situasi peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil-hasil yang diperoleh pada saat itu segera disusun saat itu pula. Apa yang diamati pada dasarnya tidak lepas dari konteks lingkungan di mana tingkah laku berlangsung (Sugiono, 2005:18).

3.2 Perancangan penelitian

Perancangan penelitian ini menggunakan teori *grounded* yang merupakan *prosedur* penelitian *kualitatif* yang *sistematik*, dimana peneliti melakukan *generalisasi* suatu teori yang menerangkan konsep, proses, tindakan, atau *interaksi* mengenai suatu topik pada *konseptual* yang luas dengan tujuan untuk menentukan kondisi yang memunculkan suatu tindakan/*interaksi* yang berubungan dengan fenomena dan akibatnya.



Gambar 3.2 Skema Perancangan
Sumber: Hasil Olahan dari Peneliti, 2015

3.3 Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, *observasi*, dan dokumentasi.

a. Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah *metode* pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan *subyek* atau *informan* (Yatim, 2001:15). Narasumber adalah orang yang memberikan informasi dan yang benar-benar menguasai permasalahan karena narasumber tersebut telah berkecimpung dalam permasalahan yang di geluti. Wawancara ini dilakukan untuk mencari informasi secara mendalam kepada Jurukunci obyek wisata religi Islam yang ada di Surabaya, beserta Informan–Informan yang mengetahui lebih dalam tentang Kearifan Lokal Budaya Surabaya dalam

melakukan kegiatan wisata religi Islam.

b. *Observasi*

Observasi (pengamatan) ini dilakukan untuk mengamati budaya–budaya lokal kota Surabaya dalam melakukan wisata religi Islam tersebut. *Observasi* ini penting untuk melihat lebih dalam tentang nilai–nilai keragaman budaya dan kearifan lokal budaya yang selama ini dibangun di kota Surabaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan cara mendokumentasikan budaya–budaya lokal yang ada di kota Surabaya. Dokumentasi ini penting untuk memperdalam data penelitian guna mengetahui kearifan dan keragaman budaya lokal dalam melakukan berwisata religi Islam.

d. Studi *Eksisting*

Studi *eksisting* yang dilakukan adalah untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari buku yang sebelumnya yang sudah diterbitkan Dinas Pariwisata yang bekerjasama dengan swasta untuk membuat buku *Tour Guide*. Namun buku *tour guide* yang beredar berupa buku referensi yang berisi tentang informasi Surabaya dan perkembangannya.

e. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku, *literatur*, catatan dan jurnal laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988:111). Dalam langkah ini dapat mencakup teori–teori yang diambil dari buku–buku atau juga laporan–laporan yang sudah ada sebelumnya, untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Tehnik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengolah kembali data yang diperoleh dari *observasi* dan wawancara serta dokumentasi guna memperoleh data yang *valid*. Hal ini diperkuat oleh (Seiddel, 1998) dalam (Moleong, 2007), Proses Analisis Data *Kualitatif* sebagai berikut:

1. Mencatat data yang telah dihasilkan dari *observasi* dan wawancara serta memberinya kode kembali pada data yang dirasa masih kurang agar data dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasi dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan cara membuat dan menyusun kembali data tersebut guna memperoleh makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum.

3.4.1 Analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan *modus analisis* data yang digunakan adalah *Observasi* tinjauan beberapa dokumen.
2. Mengklasifikasi data, dengan wawancara terbuka dengan menunjukan bidang yang *relevan* unuk diteliti.
3. Penarikan kesimpulan.
4. Menganalisis data yang ditarik berdasarkan unsur-unsurnya, dan menjelaskan secara *objektif* serta jelas sehingga dapat menjadi suatu konsep penelitian yang menarik.